ANALISIS PENGARUH *CASH TURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER, INVENTORY TUROVER, TOTAL ASSETS TURNOVER,* DAN*DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2012 - 2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Prodi Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun Oleh :

DWI FAJAR SATRIYO WIBISONO

12.1.02.01.0189

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

DWI FAJAR SATRIYO WIBISONO

NPM: 12.1.02.01.0189

Judul:

ANALISIS PENGARUH *CASH TURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER, INVENTORY TUROVER, TOTAL ASSETS TURNOVER,* DAN*DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2012 - 2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 26 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak	Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak
NIDN. 0710106402	NIDN. 0716057101

ii

Skripsi oleh :

DWI FAJAR SATRIYO WIBISONO

12.1.02.01.0189

Judul :

ANALISIS PENGARUH *CASH TURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER, INVENTORY TUROVER, TOTAL ASSETS TURNOVER,* DAN*DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2012 - 2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sidang Skripsi Jurusan Akuntansi FE UNP Kediri

Pada tanggal : 05 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji : TTD

1. Ketua : Dra. Puji Astuti, M.M, M.Si., Ak
2. Penguji I : Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si
3. Penguji II : Sigit Puji Winarko, SE, S.Pd, M.Ak

Mengetahui,

Dekan FE

Dr. Subagyo, M.M.

NIDN : 0717066601

iii

ANALISIS PENGARUH *CASH TURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER, INVENTORY TUROVER, TOTAL ASSETS TURNOVER,* DAN*DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2012 - 2014

DWI FAJAR SATRIYO WIBISONO
12.1.02.01.0189
Fakultas Ekonomi – Akuntansi
fajar.dwi39@gmail.com
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak dan Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd, M.Ak.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh rasio keuangan terutama *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Assets Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2102 – 2014. Laba merupakan tingkat manfaat ekonomi kegiatan operasional periode tertentu perusahaan dalam bentuk pemasukan setelah dikurangi dengan biaya-biaya operasional perusahaan.

Data diperoleh untuk melakukan penelitian ini dari Bursa Efek Indonesia yang diunduh melalui websitenya *www.idx.co.id.* Jumlah populasi yang dipakai sebanyak 129 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 – 2014, sampel yang digunakan sebanyak 23 perusahaan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 20.

Hasil pengujian yang diperoleh dari penelitian ini adalah secara parsial *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover,* dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan secara parsial variabel *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan variabel *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Assets Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dapat dilihat dari nilai determinasi sebesar 0,089 atau 8,9% pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh variabel *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Assets Turnover* dan *Debt To Equity Ratio,* sedangkan sisanya sebesar 91,10% dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan kepada investor agar tidak terpaku dengan hasil ini tetapi juga memperhatikan dan mengamati faktor-faktor seperti isu politik, ekonomi dan harga saham, dan lain-lain yang mendukung dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang dan bagi peneliti selanjutnya untuk mengunakan variabel lain.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan yang sangat pesat dari laju perputaran perekonomian dunia dan berpengaruh pada perekonomian di Indonesia yang mengarah ke pasar bebas, maka perusahaan-perusahaan di Indonesia pun harus mampu meningkatkan daya saing perusahaannya. Masyarakat tentunya dalam menilai suatu perusahaan mencapai keberhasilannya adalah dilihat dari kinerja perusahaan tersebut. Salah satu parameter untuk melihat kinerja perusahaan adalah keuntungan atau laba.

Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat pastikan, maka perlu adanya suatu prediksi pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba akan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi para investor dan calon investor untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Tidak dapat dipungkiri bahwa pertumbuhan laba tidak lepas dari kinerja laporan keuangan. Rasio keuangan yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan adalah *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Assets Turnover,* dan *Debt To Equity Ratio.*

Berdasarkan uraian-uraian masalah di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **"ANALISIS PENGARUH *CASH TURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER, INVENTORY TUROVER, TOTAL ASSETS TURNOVER* , DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2012 – 2014"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan, laba merupakan alat ukur yang digunakan oleh seorang investor untuk mengetahui seberapa efektif kinerja suatu perusahaan dalam periode tertentu dan penentuan kebijakan dalam melakukan investasi. Pertumbuhan laba digunakan sebagai alat oleh manajemen untuk menghadapi berbagai kemungkinan yang dihadapi di masa mendatang dan salah satu parameter kinerja perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah *Cash Turnover, Receivable Turnover,*

Inventory Turnover, Total Assets Turnover dan *Debt To Equity Ratio*.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk membatasi pembahasan dalam penelitian agar tidak melebar ke masalah yang tidak sesuai dengan obyek pembahasan penelitian. Maka dalam penelitian ini pertumbuhan laba dipengaruhi oleh *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Assets Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* pada perusahaaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 - 2014. Pada penelitian ini juga penjualan bersih diasumsikan menjadi penjualan kredit pada perhitungan rasio *Receivable Turnover*.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanapengaruh *Cash Turnover* secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Receivable Turnover* secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Inventory Turnover* secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *Total Assets Turnover* secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio* secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Bagaimana pengaruh *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Assets Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. *Cash Turnover* secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Receivable Turnover* secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Inventory Turnover* secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek.

4. *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. *Debt To Equity Ratio* secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Assets Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Dalam melakukan penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi pertumbuhan laba

b. Bagi Akademis

Dari hasil penelitian ini diharapkan digunakan sebagai perbendaharan karya ilmiah khususnya bagi perkembangan ilmu akuntansi. Dapat digunakan sebagai literatur dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Dapat memberikan informasi kepada investor tentang pengaruh rasio keuangan dalam pertumbuhan laba, sehingga investor dapat lebih berhati-hati dan lebih objektif dalam pengambilan keputusan, kebijakan untuk melalukan investasi.

b. Bagi manajemen

Dari hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukkan atau saran untuk menghasilkan laba yang lebih maksimal lagi dan meningkatkan kinerja perusahaan.

II. METODE

A. Variabel penelitian

Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cash Turnover* (X_1), *Receivable Turnover* (X_2), *Inventory Turnover* (X_3), *Total Assets Turnover* (X_4), *Debt To Equity Ratio* (X_5). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba (Y).

Definisi Operasional Variabel

a. *Cash Turnover* (perbandingan antara penjualan bersih dengan rata-rata kas dan setara kas).
b. *Receivable Turnover* (perbandingan antara penjualan bersih dengan jumlah piutang).

c. *Inventory Turnover* (perbandingan antara penjualan bersih dengan rata-rata persediaan).

d. *Total Assets Turnover* (perbandingan antara penjualan bersih dengan total aset/aktiva).

e. *Debt To Equity Ratio* (perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas).

f. Pertumbuhan Laba (perbandingan antara laba tahun sekarang dikuragai laba tahun sebelumnya dibagi laba tahun sebelumnya).

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ex Post Facto*.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dan data diakses melalui *browsing* via internet www.idx.co.id. Waktu penelitian adalah 5 (lima) bulan terhitung mulai Maret 2016 sampai Juli 2016.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2012 s/d 2014 yaitu sebanyak 129 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang diambil terdapat 23 perusahaan yang digunakan sebagai sampel.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Model dan Teknik Analisis Data

$$Y= a+ b_1X_1+ b_2X_2+ b_3X_3+ b_4X_4+b_5X_5+e$$

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

b. Uji Multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

3. Uji Model Regresi

4. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

III. HASIL PENELITIAN

A. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar Klasik

a. Uji Normalitas

1) Analisis Grafik

Untuk analisis grafik, dapat dilihat bahwa data sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan. Dapat dilihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal,

maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa bahwa nilai signifikan uji K-S adalah 0,809 lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu sebesar 0.05 atau 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Bahwa nilai *Tolerance* variabel *Cash Turnover* memiliki nilai sebesar 0,359, variabel *Receivable Turnover* memiliki nilai sebesar 0,785,variabel *Inventory Turnover* memiliki nilai sebesar 0,859, variabel *Total Assets Turnover* memiliki nilai sebesar 0,689, dan Variabel *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai 0,370 dimana semua nilai yang dimiliki oleh variabel bebas lebih besar 0,10. Sedangkan pada nilai VIF *Cash Turnover* sebesar 2,788, VIF *Receivable Turnover* sebesar 1,274, VIF *Inventory Turnover* sebesar 1,164, VIF *Total Assets Turnover* sebesar 1,452, VIF *Debt To Equity Ratio* sebesar 2,702 dimana nilai VIF yang dimiliki semua variabel bebas lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat diartikan bahwa dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil dapat dilihat bahwa nilai Uji *Durbin Watson* (DW *test*) sebesar 2,035. Nilai tersebut berada diantara nilai 1,768 sampai dengan 2,232. Dengan demikian model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

2. Analisis Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y} = -3{,}145 + 0{,}331\ CTO + 0{,}105\ RTO + 0{,}216\ ITO - 1{,}055\ TATO + 0{,}002\ DER + \varepsilon$$

Persamaan Regresi Linier berganda pada tabel diatas menunjukkan interpretasi sebagai berikut:

a. Koefisien a = -3,145

Konstanta sebesar -3,145 dapat diasumsikan bahwa *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Assets Turnover,* dan *Debt To Equity Ratio* sebesar 0 , maka Pertumbuhan Laba akan sebesar -3,145.

b. Koefisien X_1 = 0,331

Setiap penambahan 1 satuan *Cash Turnover* dengan asumsi *Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Assets Turnover, Debt To Equity Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 0,331. Namun sebaliknya, jika *Cash Turnover* turun 1 satuan dengan asumsi *Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Assets Turnover,* dan *Debt To Equity Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan pertumbuhan laba sebesar 0,331.

c. Koefisien X_2 = 0,105

Setiap penambahan 1 satuan *Receivable Turnover* dengan asumsi *Cash Turnover, Inventory Turnover, Total Assets Turnover, Debt To Equity Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 0,105. Namun sebaliknya, jika turun 1 satuan *Receivable Turnover* dengan asumsi *Cash Turnover, Inventory Turnover, Total Assets Turnover,* dan *Debt To Equity Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan pertumbuhan laba sebesar 0,105.

d. Koefisien X_3 = 0,218

Setiap penambahan 1 satuan *Inventory Turnover* dengan asumsi *Cash Turnover, Receivable Turnover , Total Assets Turnover, Debt To Equity Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 0,218. Namun sebaliknya, jika turun 1 satuan *Inventory Turnover* dengan asumsi *Cash Turnover, Receivable Turnover, Total Assets Turnover,* dan *Debt To Equity Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan pertumbuhan laba sebesar 0,218.

e. Koefisien X_4 = -1,055

Setiap penambahan 1 satuan *Total Assets Turnover* dengan asumsi *Cash Turnover, Receivable Turnover , Inventory Turnover, Debt To Equity* tetap dan tidak berubah, maka akan menaikkan pertumbuhan laba sebesar 1,055. Namun sebaliknya, jika turun 1 satuan *Total Assets Turnover* dengan asumsi *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover,* dan *Debt To Equity Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan pertumbuhan laba sebesar 1,055.

f. Koefisien X_5 = 0,002

Setiap penambahan 1 satuan *Debt To Equity Ratio* dengan asumsi *Cash Turnover, Receivable Turnover , Inventory Turnover, Total Assets Turnover* tetap dan tidak berubah, maka akan menaikkan pertumbuhan laba sebesar 0,002. Namun sebaliknya, jika turun 1 satuan *Debt To Equity Ratio* dengan asumsi *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Assets Turnover* dan tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan pertumbuhan laba sebesar 0,002.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau besarnya persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Untuk mengetahui besar persentase variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebas, maka dicari nilai R^2 atau R *Square*. Hasil di atas ditunjukan oleh model *Summary* tersebut diperoleh *Adjusted* R *Square* sebesar 0,089. Hal ini dapat dikatakan bahwa variabel *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Assets Turnover, Debt To Equity Ratio* dapat menjelaskan pertumbuhan laba sebesar 8,9% dan sisanya 91,10% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model ini.

B. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari variabel bebas yaitu *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Assets Turnover,* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara individual. Pengujian secara parsial akan membandingkan dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05.

1. Pengujian 1

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukan bahwa nilai signifikan yang diperoleh variabel *Cash Turnover* sebesar 0,073. Dapat diartikan bahwa nilai signifikan uji t pada variabel *Cash Turnover* lebih besar dari 0,05. Dengan demikian variabel *Cash Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2. Pengujian 2

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukan bahwa nilai signifikan yang diperoleh variabel *Receivable Turnover* sebesar 0,752. Dapat diartikan

bahwa nilai signifikan uji t pada variabel *Receivable Turnover* lebih besar dari 0,05. Dengan demikian variabel *Receivable Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3. Pengujian 3

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukan bahwa nilai signifikan yang diperoleh variabel *Inventory Turnover* sebesar 0,350. Dapat diartikan bahwa nilai signifikan uji t pada variabel *Inventory Turnover* lebih besar dari 0,05. Dengan demikian variabel *Inventory Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4. Pengujian 4

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukan bahwa nilai signifikan yang diperoleh variabel *Total Assets Turnover* sebesar 0,04. Dapat diartikan bahwa nilai signifikan uji t pada variabel *Total Assets Turnover* lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian variabel *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

5. Pengujian 5

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukan bahwa nilai signifikan yang diperoleh variabel *Debt To Equity Ratio* sebesar 0,994. Dapat diartikan bahwa nilai signifikan uji t pada variabel *Debt To Equity Ratio* lebih besar dari 0,05. Dengan demikian variabel *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

b. Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada uji F sebesar 0,035. Hal ini menunjukan bahwa nilai signifikan pada uji F variabel *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Assets Turnover,* dan *Debt To Equity Ratio* lebih besar dari 0,05 atau (0,035<0,05), maka dapat diartikan bahwa secara simultan variabel *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Assets Turnover,* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

IV. Pembahasan

1. Pengaruh *Cash Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba

Dari hasil uji parsial menujukan bahwa nilai *Cash Turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikan 0,073 dimana nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga berarti bahwa variasi perubahan nilai

variabel bebas *Cash Turnover* tidak dapat menjelaskan variabel terikat yaitu pertumbuhan laba. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukan oleh Wild, Subramanyan, dan Haley (2005:42), semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar, sebaliknya semakin rendah perputaran kas akan semakin jelek karena menunjukan bahwa kurang efisiensi dalam penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin kecil.

2. Pengaruh *Receivable Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba

Dari hasil uji parsial menujukan bahwa nilai *Receivable Turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikan 0,752 dimana nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas *Receivable Turnover* tidak dapat menjelaskan variabel terikat yaitu pertumbuhan laba. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukan oleh Raharjaputra (2009:204), *Receivable Turnover* yang semakin tinggi adalah semakin baik karena berarti modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk piutang akan semakin rendah. Naik turunnya perputaran piutang akan dipengaruhi oleh hubungan perubahan penjualan dan perubahan piutang, karena semakin besar *Receivable Turnover* maka laba yang diperoleh perusahaan akan semakin meningkat dan sebaliknya jika *Receivable Turnover* semakin kecil maka laba yang diperoleh perusahaan akan mengalami penurunan.

3. Pengaruh *Inventory Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba

Dari hasil uji parsial menujukan bahwa nilai *Inventory Turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikan 0,350 dimana nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas *Inventory Turnover* tidak dapat menjelaskan variabel terikat yaitu pertumbuhan laba. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukan oleh Robinson (2009:281), semakin cepat perputaran persediaan akan memperkecil dana yang dibutuhkan untuk ditanamkan dalam persediaan dan semakin besar dana yang ditanamkan untuk kegiatan usaha lainnya sehingga mengakibatkan bertambahnya

pendapatan dengan kata lain perusahaan mengalami pertumbuhan laba.

4. **Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba**

Dari hasil uji parsial menujukan bahwa nilai *Total Assets Turnover* memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikan 0,004 dimana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas *Total Assets Turnover* dapat menjelaskan variabel terikat yaitu pertumbuhan laba. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukan oleh Rusmanto (2011:7), *Total Assets Turnover* semakin besar akan semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, dan sebaliknya jika semakin kecil rasio *Total Assets Turnover* maka laba yang diperoleh perusahaan juga akan semakin kecil.

5. **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba**

Dari hasil uji parsial menujukan bahwa nilai *Debt To Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikan 0,994 dimana nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas *Debt To Equity Ratio* tidak dapat menjelaskan variabel terikat yaitu pertumbuhan laba. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukan oleh Zanora (2013:6), semakin besar nilai DER maka diasumsikan bahwa perusahaan memiliki resiko yang lebih besar terhadap likuiditas perusahaan, dan sebaliknya semakin kecil nilai DER maka diasumsikan bahwa perusahaan memiliki resiko yang lebih kecil terhadap likuiditasnya. Hal ini berpengaruh terhadap laba perusahaan jika nilai DER besar maka perolehan laba perusahaan akan kecil dan sebaliknya jika nilai DER kecil maka perolehan laba perusahaan akan besar.

6. **Pengaruh *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Assets Turnover,* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba**

Hasil dari pengujian secara simultan *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Assets Turnover,* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba didapat bahwa nilai signifikan sebesar 0,035<0,05. Maka secara simultan dapat diartikan bahwa ada pengaruh signifikan variabel *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Assets Turnover,* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap

pertumbuhan laba. Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,089% yang berarti bahwa sebesar 8,90% pertumbuhan laba sudah dijelaskan oleh variabel *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Assets Turnover, Debt To Equity Ratio* dan sisanya sebesar 91,10% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Sehingga dari hasil tersebut tidak dapat digunakan sebagai salah satu acuan atau tolak ukur untuk melihat pertumbuhan laba pada perusahaan.

V. Kesimpulan

a. Secara parsial variabel *Cash Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
b. Secara parsial variabel *Receivable Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
c. Secara parsial variabel *Inventory Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
d. Secara parsial variabel *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
e. Secara parsial variabel *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
f. Secara simultan variabel *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Assets Turnover,* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

DAFTAR PUSTAKA

Adisetiawan, R. 2012. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba*. Jurnal Aplikasi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Batanghari, Vol. 10, No. 03, September, hal 669-681

Cahyaningrum, Ndaru Hesti. 2012. *Analisis Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 sampai dengan 2010)*. Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang

Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Edisi Kesatu. Yogyakarta: Andi

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro

Gunawan, Ade dan Sri Fitri Wahyuni. 2013. *Pngaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan perdagangan di Indonesia*. Jurnal, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Vol. 13, No. 01, April 2013, ISSN 1693-7619, hal 63-84

Hamidu, Novia P. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan di BEI*. Jurnal EMBA, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sam Ratulangi Manado, Vol. 01, No. 03, Juni 2013, hal 711-721

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada

Indriantoro, Nur dan Bambang, Supomo. 2009. *Metodelogi Penelitian Bisnis (untuk Akuntansi dan Manajemen)*. Yogyakarta: BPFE

Irawan, Febrian Rizal. 2014. *Analisis Perubahan Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2013*. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya

Jusuf, Jopie. 2006. *Analisis Kredit untuk Account Officer*, Cetakan Ketujuh. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Mahaputra, I Nyoman Kusuma Adnyana. 2012. *Pengaruh Rasio–Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahasaraswati Denpasar Vol. 07, No. 02, Juli 2012, hal 243-254

Martono dan D Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Ekonisia

Prihadi, Toto. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*, Cetakan Pertama. Jakarta Pusat: PPM

Rachmatika, Naila. 2012. *Pengaruh Rasio Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Pertumbuhan Laba pada Koperasi Serba Usaha Kota Malang Tahun 2010*. Artikel, Universitas Negeri Malang

Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar – Dasar Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers

Raharjaputra, Hendra S. 2009. *Manajemen Keuangan Dan Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat

Riahi, Ahmad dan Bulkaoui. 2011. *Accounting Teory*. Jakarta: Salemba Empat

Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPFE: Yogyakarta

Rusmanto. 2011. *Analisis Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Dipo Valasindo di Surabaya*. Artikel, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Surabaya "Veteran"

Robinson, Thomas R.,CFA. 2009. *International Financial Statement Analysis*, Cetakan kesepuluh. John Wiley & Sons, Inc: United States of America

Stice, Stice, Skousen. 2009. *Akuntansi Keuangan Intermediate Accounting*. Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat. Yogyakarta: BPFE

Wild, John J., Subramanyan, K. R., Halsey, Robert F. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedelapan. Jakarta: Salemba Empat

Wijaya, Andrianto Purnomo. 2013. *Analisis Rasio Keuangan dalam Merencanakan Pertumbuhan Laba : Perspektif Teori Signal*. Universitas Widya Mandala Surabaya

Zanora, Verty. 2013. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009 – 2010)*. Artikel, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

www.idx.co.id. Diakses pada tanggal 10 Januari 2016